



UNIVERSITAS
SRIWIJAYA



**RENCANA STRATEGI BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020 - 2024**

**Tahun
2020-2024**



KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan penyusunannya. Rencana Strategis merupakan pedoman Universitas Sriwijaya untuk mewujudkan visi Universitas Sriwijaya melalui pencapaian sasaran strategis dan target kinerja yang ditetapkan pada setiap tahun dan sebagai pedoman pelaksanaan program-program strategis Tridharma di Universitas Sriwijaya.

Rencana Strategis Bisnis Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan hasil evaluasi pelaksanaan Tridharma di Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

Rencana Strategis Bisnis Universitas Sriwijaya meliputi visi, misi, tujuan, arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan yang disusun selama periode 5 (lima) tahun dari Tahun 2020 – 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan serta membantu dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya ini.

Inderalaya, September 2020
Rektor

Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE
NIP. 196210281989031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	PENDAHULUAN 1
	A. Latar Belakang 2
	B. Sejarah dan Perkembangan 3
	C. Dasar Hukum 11
	D. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan..... 12
	E. Tujuan Penyusunan Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya ... 16
	F. Kondisi Umum Universitas Sriwijaya 19
	G. Permasalahan Strategis 32
	H. Sistematika 33
BAB II	VISI, MISI, DAN TUJUAN 34
	A. Visi Universitas Sriwijaya 35
	B. Misi Universitas Sriwijaya 35
	C. Tujuan Universitas Sriwijaya 36
	D. Sasaran Strategis Universitas Sriwijaya 37
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 40
	A. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 41
	B. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Sriwijaya 42
	C. Kerangka Regulasi 53
	D. Kerangka Kelembagaan 55
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 59
	A. Target Kinerja 60
	B. Kerangka Pendanaan 70
BAB V	PENUTUP 72



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Capaian Kinerja Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2018-2019	18
Tabel 1.2	Jumlah Mahasiswa Asing Studi di Universitas Sriwijaya 2015-2019	20
Tabel 1.3	Jumlah Program Studi Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2019	21
Tabel 1.4	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Tahun 2018 dan 2019	22
Tabel 1.5	Jumlah Dosen Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja Tahun 2018 dan 2019	24
Tabel 1.6	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja Dan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 dan 2019	24
Tabel 1.7	Perkembangan Jumlah Dosen Tetap PNS dan CPNS Universitas Sriwijaya Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2015-2019	25
Tabel 1.8	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat Pendidik Tahun 2018-2019	26
Tabel 1.9	Jumlah Dosen yang Sedang Studi Lanjut S3 dan Spesialis 2 Periode Desember 2018 dan 2019	27
Tabel 1.10	Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya	28
Tabel 1.11	Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2019	30
Tabel 2.1	Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	37
Tabel 2.2	Sasaran Strategis Renstra BLU Unsri Tahun 2015-2019 Berdasarkan Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya	39
Tabel 3.1	Tahapan pengembangan Universitas menuju WCU Tahun 2025”	44
Tabel 3.2	Arah Kebijakan dan Strategi	47
Tabel 3.3	Kerangka Regulasi	54
Tabel 3.4	Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2019	57
Tabel 4.1	Tujuan Strategis, Indikator, dan Target Keberhasilan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024	61
Tabel 4.2	Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024	63
Tabel 4.3	Sasaran Program, Indikator, dan Target Kinerja Program dan Kegiatan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024	65
Tabel 4.4	Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 Berdasarkan Jenis Belanja	71
Tabel 4.5	Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 Berdasarkan Sumber Dana	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tantangan Besar Pembangunan SDM Indonesia	13
Gambar 1.2	Profil Belajar Pancasila	13
Gambar 1.3	Keterkaitan Antar Dokumen	16
Gambar 1.4	Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Sriwijaya	23
Gambar 3.1	Tahapan pengembangan universitas menuju WCU Tahun 2025	43
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya	56



BAB I

PENDAHULUAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS BADAN LAYANAN UMUM (BLU) UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020-2024





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana strategis tahun 2020-2024 merupakan pedoman Universitas Sriwijaya (Unsri) yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan sesuai SK Rektor Nomor 074/H9/DT/2010. Visi Universitas Sriwijaya merupakan gambaran cita-cita peran dan keberadaan Universitas Sriwijaya pada masa yang akan datang. Visi Universitas Sriwijaya merupakan pedoman yang wajib diikuti oleh seluruh unit kerja di lingkungan Unsri sesuai SK Rektor No.1043/UN9/DT.PE/2016.

Serangkaian misi disusun untuk mewujudkan visi secara terarah dan sistematis. Implementasi misi untuk mewujudkan visi disusun dalam suatu rencana strategis yang sistematis, fokus dan tajam berdasarkan pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi yang tertuang dalam Statuta Universitas Sriwijaya, kemudian disusun lima tahunan berupa Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum (Renstra Bisnis) mengingat sejak tahun 2009 Universitas Sriwijaya telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Berbagai perencanaan terkait dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penyelenggaraan serta pengembangan pendidikan tinggi dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai secara konsisten. Tata nilai ideal akan menyatukan gerak langkah civitas akademika dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan prioritas dan fokus pengembangan institusi. Sistem tata nilai yang terinternalisasi secara kuat dapat menjaga konsistensi kinerja yang maksimal dari unit kerja dan seluruh individu di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya mencakup sasaran-sasaran yang harus dicapai secara bertahap oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka mencapai dan mewujudkan visi

Universitas Sriwijaya. Tahapan rencana pengembangan dan pembangunan serta prioritasnya akan dicerminkan pula pada alokasi anggaran tahunan yang tepat dengan tetap memperhatikan prinsip alokasi anggaran berbasis kinerja. Renstra Bisnis ini disusun untuk jangka waktu 2020-2024 dan memuat berbagai program untuk mencapai sasaran Universitas Sriwijaya. Sasaran dan indikator kinerja pada Renstra ini mengacu pada sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

B. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

Para tokoh Sumatera Selatan telah lama bercita-cita agar Sumatera Selatan memiliki sebuah perguruan tinggi negeri terkemuka. Pada resepsi perayaan HUT Kemerdekaan RI tahun 1952, cita-cita tersebut menjelma menjadi suatu tekad yang bulat dengan dibentuknya "*Panitia Fakultas Sumatera Selatan*". Pertemuan Panitia Fakultas Sumatera Selatan pada akhir Agustus 1952 telah menetapkan agar segera mendirikan Fakultas Ekonomi sebagai fakultas pertama di Sumatera Selatan. Untuk itu dibentuk suatu panitia khusus dengan nama "*Fakultet Sumatera Selatan*". Selanjutnya untuk mengelola perguruan tinggi tersebut didirikanlah "*Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti*" pada tanggal 1 April 1953.

Hasil usaha panitia Fakultas Ekonomi Sumatera Selatan terwujud dengan peresmian Fakultas Ekonomi pada tanggal 31 Oktober 1953 dalam suatu upacara penyalaan 9 batang lilin, yang diadakan di Gedung Balai Pertemuan Sekanak Palembang. Adapun sembilan lilin tersebut melambangkan Sumatera Selatan memiliki 9 sungai yang bermuara di Sungai Musi. Pejabat yang menghadiri acara pembukaan Fakultas Ekonomi antara lain: Mr. Hardi (Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Pengajaran Budaya RI), drg. M. Isa (Gubernur Sumatera Selatan), Kolonel Bambang Utoyo (Panglima TT II Sriwijaya), dan Ali Gathmyr (Ketua DPRD Sumatera Selatan).



Fakultas kedua yang didirikan adalah “Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat” yaitu pada tanggal 1 November 1957. Sehari sebelumnya yaitu tanggal 31 Oktober 1957, telah dilakukan upacara “Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Permanen Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti”. Pembangunan gedung tersebut selesai atas usaha keras Penguasa TT II Sriwijaya, dan hingga saat ini gedung pertama tersebut masih berdiri kokoh di Kampus Palembang.

Bermodalkan dua fakultas tersebut, para tokoh Sumatera Selatan yang terdiri dari Kolonel Harun Sohar (Panglima Selaku Ketua Peperda TT II Sriwijaya) dan Achmad Bastari (Gubernur/KDH Sumatera Selatan) telah berperan dalam penerangan Perguruan Tinggi Syakhyakirti. Pada bulan Desember 1959, delegasi Perguruan Tinggi Syakhyakirti yang mewakili Sumatera Selatan memperoleh jaminan kesediaan Pemerintah Pusat melalui Menteri PPK, Mr. Moh. Yamin, untuk mengambil alih Perguruan Tinggi Syakhyakirti menjadi Universitas Negeri, asalkan semua syarat telah dapat dipenuhi, antara lain memiliki satu Fakultas Eksakta di samping Fakultas Sosial. Fakultas Eksakta yang dipersiapkan adalah Fakultas Teknik.

Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti bekerja sama dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) membentuk Panitia Persiapan Fakultas Teknik yang diketuai oleh Prof. Dr. Mr. Hazairin. Fakultas Teknik terbentuk pada tanggal 1 Oktober 1960, dan diresmikan pada tanggal 3 November 1960. Pembentukan ini didasarkan atas Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960 tanggal 29 Oktober 1960. Peresmian Fakultas Teknik diselenggarakan dalam suatu upacara penandatanganan piagam pendirian oleh Presiden RI pertama, Dr. Ir. H. Soekarno, disaksikan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Prof. Dr. Prijono serta beberapa Duta Besar negara sahabat. Upacara penandatanganan piagam pendirian oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 3 November 1960 dijadikan hari jadi (Dies Natalis) Universitas Sriwijaya.

Presiden Universitas pertama yang ditunjuk adalah drg. M. Isa (Mantan Gubernur Sumatera Selatan), diangkat dengan Surat Keputusan Presiden No. 696/M tahun 1960, tertanggal 29 Oktober 1960. Pejabat Sekretaris Universitas adalah Drs. Sjafran Sjamsuddin, sedangkan Pejabat Dekan Fakultas Hukum Mr. Zainal Abidin, Pejabat Dekan Fakultas



Ekonomi drg. M. Isa, Pejabat Dekan Fakultas Teknik, Ir. Moeljadi Priambodo, dan Pejabat Dekan FKIP R.A. Rani.

Universitas Sriwijaya terus berkembang. Pada tahun 1961 dibuka Fakultas Ekonomi cabang Lampung, yang menjadi cikal bakal Universitas Lampung. Pada tahun 1962/1963 dibuka Jurusan Akuntansi dan Jurusan Umum Fakultas Ekonomi. Fakultas Kedokteran diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1962, Fakultas Pertanian didirikan pada tanggal 27 Agustus 1963, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang berasal dari FKIP yang dinegerikan dan bergabung ke dalam Universitas Sriwijaya berdasarkan SK Menteri PTIP No.6/1961 tanggal 31 Juni 1961.

Pada tahun 1966 (bulan April-Agustus), Universitas Sriwijaya berada dalam kondisi yang cukup memprihatinkan akibat kondisi politik nasional. Pimpinan Universitas Sriwijaya dipegang oleh suatu Presidium Sementara, dengan Ketua Presidium Komisaris Besar Polisi Amir Datuk Palindih, S.H. Presidium sementara ini bertugas melakukan pembersihan Universitas Sriwijaya dari unsur-unsur G30S/PKI. Pada tahun tersebut Universitas Sriwijaya tidak menerima mahasiswa baru. Kuliah tidak dapat berjalan sebagaimana semestinya sehingga seluruh kegiatan ilmiah pun dengan sendirinya terhenti. Kegiatan penelitian tidak ada sama sekali, karena kegiatan pokoknya hanya berbenah pada pimpinan, melakukan screening pegawai dan mahasiswa. Setelah Kombes Amir Datuk Palindih, S.H. mundur dari jabatannya, Pejabat Rektor Universitas Sriwijaya pada periode 1966-1968 dijabat oleh Kolonel dr. Noesmir. Pada masa ini dibuka cabang Fakultas Hukum di beberapa daerah yaitu di Bangka Belitung, Curup, Kayu Agung, dan Extension Fakultas Hukum di Palembang.

Periode 1968-1977, di bawah pimpinan Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Drs. H. Djuaini Mukti, MA. Pada periode ini Universitas Sriwijaya menambah fasilitas fisik dengan dibangunnya beberapa gedung baru dan laboratorium. Di bidang sumber daya manusia, Universitas Sriwijaya telah memiliki Guru Besar. Berdasarkan SK Menteri P dan K Republik Indonesia tertanggal 1 November 1968 secara resmi diangkat guru besar yaitu Prof. Zainal Abidin, S.H., Prof. Dr. Goepito Hardjo Wiyono, Prof. Amrah Muslimin, S.H., Prof. Mr. H. Makmoen Soelaiman. Pada periode ini pula beberapa fakultas mulai meluluskan sarjana.



Melalui SK Menteri PTIP No.161/1967 yang disempurnakan dengan Keputusan No.1/1968, IKIP Bandung cabang Palembang bergabung kembali dengan Universitas Sriwijaya dan dilebur menjadi Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan dengan 5 Jurusan dan 11 Program Studi. Pada tahun 1969 Universitas Sriwijaya mulai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai aktivitas lapangan lainnya.

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970 melalui SK Rektor No.688/A/II/69, ditetapkan Lambang Universitas Sriwijaya pada awalnya berupa Pucuk Rebung menjadi Bunga Seruni. Perubahan lambang ini dilatar-belakangi oleh keinginan sivitas akademika Universitas Sriwijaya untuk memiliki lambang bermakna lebih luas dengan motto Ilmu Alat Pengabdian yang melambangkan bahwa manusia wajib mengabdikan kepada Tuhan, negara, bangsa, masyarakat dan keluarga. Pengabdian yang tidak disertai dengan ilmu pengetahuan tidaklah sempurna.

Pada tanggal 10 April 1970 diresmikan pemakaian laboratorium Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, disusul kemudian pada tanggal 1 Agustus 1970 diresmikan pembukaan Lembaga Penelitian dan Pengajaran Bahasa Universitas Sriwijaya dengan direktur pertama Dr. Amran Halim. Mulai tanggal 2 Oktober 1975 Rapat Senat Universitas Sriwijaya berhasil menetapkan statuta Universitas Sriwijaya untuk pertama kalinya.

Di bawah kepemimpinan Rektor Drs. Sjafran Sjamsuddin periode 1978-1986, Universitas Sriwijaya membuka Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Mesin sebagai jawaban terhadap perkembangan industri di daerah Sumatera Selatan dan atas permintaan masyarakat serta kalangan industri. Tahun 1979 Universitas Sriwijaya mulai menyelenggarakan Program Dokter Spesialis, yaitu Program Studi Kesehatan Anak dan Program Studi Ilmu Bedah. Kemudian pada tahun 1982 dibuka pula Program Studi Ilmu Penyakit Mata, Program Studi Ilmu Penyakit Dalam (1986), serta Program Studi Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (1987).

Pada tahun 1980 dibangun gedung untuk Learning Research Center dan Gedung Perpustakaan Universitas Sriwijaya. Tahun 1983 dimulailah pembangunan Kampus Baru Universitas Sriwijaya di Inderalaya yang berjarak sekitar 32 Km dari kota Palembang. Pada tanggal 20 September 1982 secara resmi Politeknik Universitas Sriwijaya dibuka dengan



sarana pendidikan, staf pengajar, dan kurikulum dikemas secara nasional.

Pada tahun 1983, melalui SK Dirjen Dikti No. 7/DJ/kep/1983 tanggal 12 Februari 1983, dibuka Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta berdasarkan SK Rektor Universitas Sriwijaya tanggal 5 September 1983 No. 2922/PT.11.1.1/c.2.a./1983 Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan digabung menjadi FKIP Universitas Sriwijaya. Pada tahun 1984 Universitas Sriwijaya memiliki 6 fakultas dengan 31 jurusan.

Pada periode 1986-1994 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. Amran Halim. Pada masa ini berlangsung proses pembangunan Kampus Baru Universitas Sriwijaya di Inderalaya, dengan luas lahan seluruhnya 712 Ha, yang dinyatakan selesai proses pembangunannya pada tanggal 31 Desember 1993, meskipun pada tanggal 1 September 1993 Gubernur Sumatera Selatan, Brigjen H. Ramli Hasan Basri, telah memberikan kuliah perdana yang menandai awal kegiatan akademik di kampus baru ini.

Pada tahun akademik 1988/1989 berdiri Program Studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan 4 jurusan yaitu Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Kimia, dan Jurusan Biologi. Pada tanggal 22 Oktober 1993 Program Studi MIPA ini diresmikan menjadi Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya setelah sebelumnya “dicangkokkan” di Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Tahun akademik 1991/1992 FKIP Universitas Sriwijaya menyelenggarakan Program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D-II PGSD) dengan dosen-dosennya sebagian Passing out dari guru SPG dan SGO. Pada tahun akademik 1992/1993 bekerjasama dengan Kanwil Depdiknas, FKIP mendirikan program D-III penyetaraan. Selanjutnya FKIP juga telah menyelenggarakan Program Akta IV bagi lulusan S-1 non keguruan yang berminat menjadi guru, serta alih Program S-1 dari D-III atau sederajat.

Pada tahun 1994-1998 Universitas Sriwijaya berada di bawah pimpinan Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M.E. Pada masa ini Universitas Sriwijaya mulai membuka Program Pascasarjana, yaitu tahun 1995/1996, melalui SK Dirjen Dikti No.292/DIKTI/Kep/1994 dibuka program pendidikan S-2 Magister Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Program Pascasarjana (PPs) Universitas Sriwijaya, berdiri pada tahun 1996, ditetapkan sebagai koordinator program pendidikan strata dua dalam lingkungan Universitas Sriwijaya.

Langkah ini diawali dengan pembukaan dua program studi magister, yaitu Program Studi Ilmu Tanaman dan Program Studi Agribisnis sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 470/Dikti/Kep/1995. Tahun 1996/1997 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya juga membuka Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Program Studi Magister Ilmu Hukum. Selanjutnya pada kurun waktu 1997-2003 dibuka Program Studi Magister Pendidikan Bahasa (1997), Program Studi Magister Teknik Kimia (1999), Program Studi Magister Biomedik (2000), Program Studi Magister Teknik Sipil (2001), Program Studi Magister Pengelolaan Lingkungan, dan Program Studi Magister Administrasi Publik (2003). Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, maka pada tahun 1996 dibuka lagi dua program studi yakni Magister Ilmu Ekonomi dan Magister Ilmu Hukum yang disusul oleh pembukaan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa pada tahun 1997 sesuai dengan SK pendirian No. 128/Dikti/Kep/1997.

Pada tahun 2007 PPs telah mewujudkan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dengan Belanda melalui penyelenggaraan Program Double Master Degree dalam bidang Integrated Lowland Management and Development Planning, bekerjasama dengan IHE-UNESCO dan Bappenas. Selain itu, untuk menjawab kebutuhan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan dan energi, maka kerjasama sejenis dalam bidang Integrated Food Production and Management Planning juga telah dilaksanakan di bawah payung kerjasama Double Degree dengan Mie University, Jepang yang didukung oleh Beasiswa Unggulan, BPKLN, Depdiknas, dan Bidang Energi dan Lingkungan di bawah payung kerjasama Double Degree dengan AIT, Thailand.

Di samping program magister, PPs Universitas Sriwijaya juga menyelenggarakan Program Studi Doktor (S-3) dimana program doktor pertama dimulai dengan membuka Program Doktor Bidang Ilmu Pertanian, dengan SK No. 2364/D/T/2001. Selanjutnya secara berturut-turut dibuka Program Doktor Ilmu Lingkungan pada tahun 2007, Program Doktor Ilmu Hukum tahun 2008, dan Program Doktor Ilmu Ekonomi pada tahun 2010.

Kampus baru Universitas Sriwijaya di Inderalaya, walaupun telah difungsikan sejak tahun 1993, sesungguhnya baru secara resmi digunakan setelah penandatanganan prasasti oleh Presiden Soeharto pada tanggal 6 Maret 1997.

Pada tanggal 21 September 1998 Politeknik Universitas Sriwijaya melalui SK Mendikbud No.235/0/1998 tanggal 21 September 1998 resmi berpisah dari Universitas Sriwijaya dengan nama Politeknik Negeri Sriwijaya. Dirjen Dikti, tanggal 22 Februari 2006, menerbitkan surat izin pembukaan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) dengan sistem pengelolaan fakultas secara swadana dan swakelola. Melalui proses persiapan selama 9 bulan dan beberapa kali rapat senat Universitas Sriwijaya, maka pada tanggal 1 Desember 2006 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya secara resmi berdiri.

Sejak tahun 1999-2007 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Zainal Ridho Djafar. Pada periode ini Universitas Sriwijaya membuka Program Studi Ilmu Kelautan (FMIPA), Program Studi Sosiologi sekaligus mengubah status Program Studi Ilmu Sosial dan Politik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Masa ini Universitas Sriwijaya mengelola dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan di 10 fakultas, 44 program studi Sarjana (S-1), 11 program studi Dokter Spesialis, 15 program studi Pascasarjana (S-2), 3 Program Doktor (S-3), dan 6 program studi Diploma (S-0), serta 3 Program Magister (S-2) Dual Degree dengan negara Malaysia, Belanda, dan Jepang.

Mulai tanggal 19 November 2007 sampai 23 November 2015 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A. Pada masa ini Universitas Sriwijaya menambah Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dengan satu Program Studi Kesehatan Masyarakat. Selain itu juga dibuka program studi baru, Program Studi Geologi (FT), Program Studi Kedokteran Gigi dan Program Studi Psikologi (FK), Program Studi Farmasi, Program Studi Magister Fisika dan Program Doktor MIPA (FMIPA), Program Studi Pendidikan Usia Dini (FKIP), Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Program Studi Magister Sosiologi (FISIP). Selain itu juga dibuka Program Studi Magister Teknik Mesin dan Program Studi Magister Teknik Pertambangan serta Program Studi Doktor Ilmu Teknik (FT). Kemudian dibuka juga Program Studi Magister Teknik Komputer (FASILKOM). Pada tahun 2009 Universitas Sriwijaya berubah status menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan mulai menerapkan sistem remunerasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Universitas Sriwijaya untuk pertama kali memperoleh status Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dengan Peringkat B.



Meskipun Universitas Sriwijaya telah berkembang pesat, masalah yang belum terpecahkan adalah masalah transportasi. Jarak Kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya dari kota Palembang adalah 32 km, namun masih lebih banyak dosen serta mahasiswa yang bermukim di Palembang. Hal ini menyebabkan beban transportasi yang tidak ringan. Menyadari permasalahan tersebut, upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Sriwijaya adalah memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pihak lain. Atas inisiatif Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Kementerian Perhubungan RI, PT KAI mendukung Universitas Sriwijaya dengan membuka jalur kereta api yang menghubungkan stasiun Kertapati dengan kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya yang mulai digunakan pada tahun 2008.

Mulai tanggal 24 November 2015 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. Pada masa ini, Universitas Sriwijaya membuka program studi baru, yaitu, Program Studi Ilmu Gizi (tahun 2016), Program Studi Kesehatan Lingkungan (tahun 2016), Program Studi Magister Pendidikan Jasmani dan Program Doktor Pendidikan Matematika (tahun 2016), Program Studi Magister Biologi, Program Studi Magister Kimia (FMIPA), Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (tahun 2016). Pada periode tahun 2015-2019 telah dibuka Program Studi S3 Administrasi Publik (tahun 2018), Program Studi Dokter Spesialis Ortopedi dan Traumatologi (tahun 2018), Program Studi Pendidikan Profesi Guru (tahun 2018), Program Studi S2 Pendidikan Fisika (tahun 2019), Program Studi S3 Sains Biomedik (tahun 2019), sehingga pada Desember 2019 Universitas Sriwijaya memiliki 114 program studi.

Tahun 2016 Universitas Sriwijaya berhasil meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dengan Peringkat Unggul (A). Selain itu Universitas Sriwijaya telah menerima hibah Rusunawa (Rumah Susun Sewa untuk Mahasiswa) dari Kementerian Negara Perumahan Rakyat RI. Penyediaan dan pemanfaatan kedua fasilitas tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk tinggal di Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir (OI).



C. DASAR HUKUM

Rencana Strategis Bisnis (selanjutnya disingkat Renstra Bisnis) Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan peraturan dan pedoman penyusunan Renstra Bisnis dan pengelolaan pendidikan tinggi yang mencakup Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan dan Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya, yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan PP nomor 74 tahun 2012.
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Keuangan Badan Layanan Umum
8. Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU



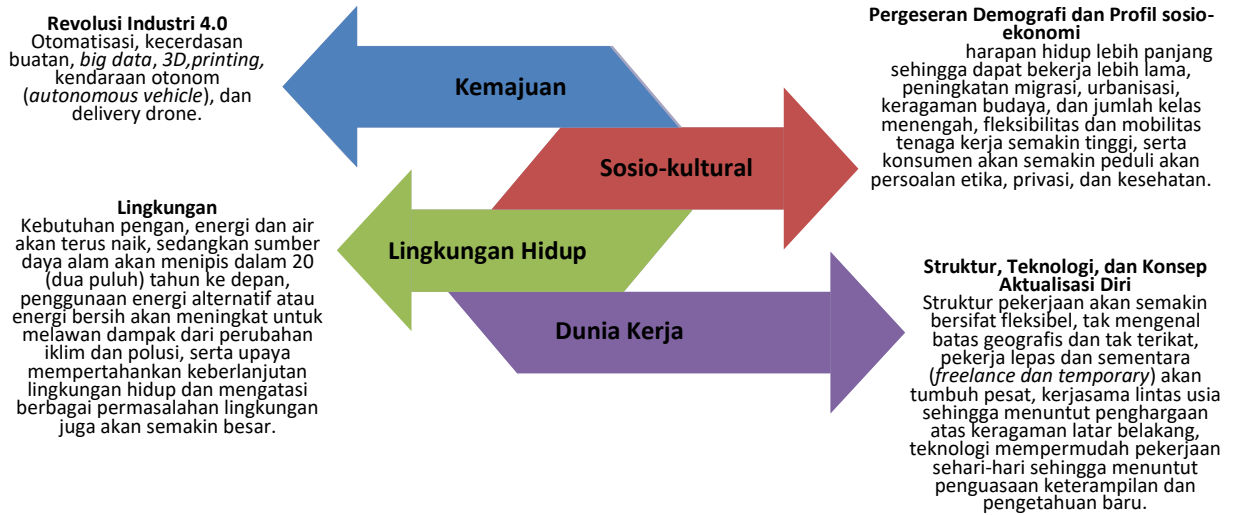
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11. Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32031/M/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya Tahun 2019-2023
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
13. Keputusan Rektor Nomor 0003/UN9/SK.BPHM.PR/2020 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya 2020-2024.

D. RENSTRA KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2015 Jo PP nomor 74 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pasal 10, bahwa Badan Layanan Umum (BLU) menyusun Rencana Strategis Bisnis lima tahunan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian. Dengan demikian, Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya wajib mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Renstra ini telah menetapkan visi “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”.

Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam Dokumen Rencana Strategis Kemendikbud dijelaskan bahwa pembangunan SDM Indonesia di masa yang akan datang memperhitungkan 4 (empat) kecenderungan global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan dunia kerja masa depan (Gambar 1.1). Untuk menghadapi 4 (empat) tantangan besar tersebut, Kemendikbud telah

menetapkan 6 (enam) Profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan seperti pada Gambar 1.2.



Gambar 1.1. Tantangan Besar Pembangunan SDM Indonesia

(Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024).



Gambar 1.2. Profil Pelajar Pancasila

(Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024)



Profil peserta SDM Indonesia masa depan Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian sumber daya manusia dan lembaga penelitian dan pengembangan serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh pembangunan faktor input (kelembagaan, sumber daya, dan jaringan) Kemendikbud . Sementara itu, makna daya saing bangsa adalah kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil penelitian dan pengembangan (litbang) yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemendikbud adalah:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra;
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Selanjutnya, berdasarkan visi dan misi Kemendikbud, dirumuskan tujuan yang ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Kemendikbud menetapkan lima tujuan sebagai berikut:

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan

5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Untuk mencapai visi dan misinya Kemenristekdikti merumuskan tujuan strategisnya yaitu:

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk keunggulan daya saing bangsa;
2. Meningkatkan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa; dan
3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi.

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah :

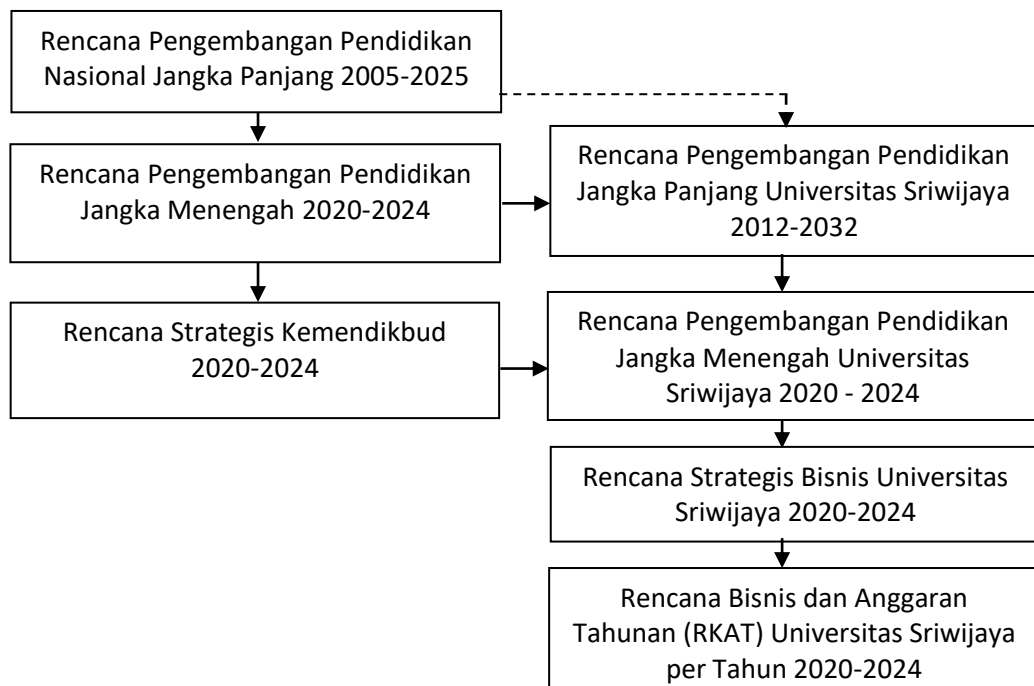
1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan **pertama** - perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya pemerataan layanan bermutu di seluruh jenjang.
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan **kedua** - Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan **ketiga** - Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter adalah menguatnya karakter peserta didik
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan **keempat** - Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan adalah meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan
6. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan **kelima** - Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.



E. TUJUAN PENYUSUNAN RENSTRA BISNIS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tujuan penyusunan Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya adalah untuk memberikan pedoman pengembangan Universitas Sriwijaya secara bertahap untuk mewujudkan visinya, mengimplementasikan misi dan mencapai tujuannya. Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya juga diharapkan menjaga kesinambungan pengembangan Universitas Sriwijaya melalui kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan tinggi nasional dari Kemenristekdikti. Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya merupakan penjabaran yang lebih rinci dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang dan Menengah Universitas Sriwijaya, seperti terlihat pada Gambar 1.3.

Dokumen Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya merupakan dokumen yang terkait dengan dokumen Renstra Kemendikbud 2020-2024. Sesuai dengan tujuan strategis Kemendikbud, maka dokumen Renstra Bisnis ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun (2020-2024) dan diarahkan untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut. Dokumen Renstra Bisnis disusun berpedoman pada visi, misi, dan tujuan Universitas Sriwijaya dan dengan memperhatikan usulan dari semua unit kerja yang ada di Universitas Sriwijaya.



Gambar 1.3. Keterkaitan Antar Dokumen

Penyusunan Renstra Bisnis ini diharapkan dapat menjadi acuan agar pengembangan Universitas Sriwijaya berlangsung secara berkesinambungan dengan penggunaan dana yang efektif disertai dengan evaluasi dan verifikasi yang transparan pada tiap akhir tahun. Hal ini juga selaras dengan penetapan 9 (sembilan) Program Unggulan Rektor Universitas Sriwijaya yang akan dicapai pada periode tahun 2019-2023 untuk mempercepat Universitas Sriwijaya menuju “*World Class University*” yaitu:

1. *Updating academic and firming learning process*
2. *Strengthening outcome-based research, patent, and publication*
3. *Integrated community and public services*
4. *International program*
5. *Big data, IT-based management, and smart campus*
6. *Bureaucracy reformation and simplification regulation*
7. *Upgrading human resources*
8. *Infrastructure for learning process, laboratory, IT, and welfare*
9. *Business management agency (BPU)*

Sembilan program unggulan Rektor Universitas Sriwijaya tahun 2019-2023 merupakan pengejawantahan dari Lima Program Utama Presiden RI, yaitu:

1. Pembangunan SDM
2. Pembangunan infrastruktur
3. Penyederhanaan regulasi
4. Penyederhanaan birokrasi
5. Transformasi ekonomi

Penetapan target kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024 tidak terlepas dari pencapaian target kinerja pada Kontrak Kinerja Rektor Universitas Sriwijaya dengan Menteri Keuangan maupun Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada periode tahun 2015-2019. Tabel 1.1 di bawah ini menyajikan data capaian sasaran strategis berdasarkan indikator kinerja utama tahun 2018 dan 2019.

**Tabel 1.1.** Capaian Kinerja Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2018-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2018	2019	
		Capaian	Target	Capaian
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	531 mhs	350 mhs	553 mhs
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	95,14%	92%	80,44%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	84,40%	-	-
	Persentase Prodi Terakreditasi A	-	35%	37,04%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	70,28%	52%	71,79%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	219 Mhs	172 mhs	268 mhs
Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya	Ranking PT Nasional	32	22	36
	Akreditasi institusi	A	A	A
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya	Persentase dosen berkualifikasi S3	36,08%	36,50%	36,68%
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	30,08%	32%	27,93%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,64%	6,8%	6,51%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	400	450	643
	Jumlah HKI yang didaftarkan	15	24	73
	Jumlah sitasi karya ilmiah	3.654	5.350	10.750
	Jumlah prototipe R & D	2	3	4
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Nasional	1	8	45
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Global	1	1	1
Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya	Jumlah prototipe industri	2	3	6
	Jumlah produk inovasi	2	2	4



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2018	2019	
		Capaian	Target	Capaian
Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP
	Reformasi Birokrasi	Dokumen	Implementasi	Implementasi

F. KONDISI UMUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pembangunan yang selaras dengan program pembangunan nasional. Hal ini bersifat dinamis, artinya akan selalu berubah sesuai dengan perubahan situasi regional maupun global. Oleh karena itu perguruan tinggi dituntut pula untuk senantiasa berubah dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan pembangunan, di samping menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi (IPTEKS) dunia. Hal ini merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh seluruh pendidikan tinggi di Indonesia dalam rangka memasuki abad XXI.

Sejalan dengan perkembangan Universitas Sriwijaya untuk menjadi Perguruan Tinggi berbadan Hukum (PT BH), sejak tanggal 6 Mei 2009 Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai salah satu Universitas Nasional berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Sriwijaya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 190/KMK.05/2009 tentang Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Iklim “Keterbukaan Pasar” termasuk dimulai dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada 1 Januari 2016 juga disikapi oleh Universitas Sriwijaya, dengan usaha meningkatkan jumlah peminat untuk mengikuti pendidikan di Universitas Sriwijaya. Calon mahasiswa luar negeri yang menjadi target dari negara-negara tetangga diantaranya Malaysia, Thailand,



Vietnam, Sudan, Belanda dan Jepang. Distribusi jumlah mahasiswa asing yang diterima di Universitas Sriwijaya dari Tahun 2015 hingga 2019 tersaji pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Asing Studi di Universitas Sriwijaya 2015-2019

No.	Nama Program	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Reguler/ (FK)	15	6	3	7	2
2	AIMS	15	11	3	5	6
3	Final Project/Penelitian	6	12	-	-	-
4	Beasiswa Darmasiswa	6	4	-	4	3
5	Permata	-	2	1	8	8
6	Kursus Bahasa Indonesia	23	13	-	-	-
TOTAL		65	48	4	24	19

Sumber data: BAAK Universitas Sriwijaya (2019)

Dari data yang ditunjukkan pada Tabel 1.2 terlihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah mahasiswa asing yang studi di Universitas Sriwijaya. Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing diperlukan upaya-upaya perbaikan, peningkatan dan pengembangan institusional di segala aspek sehingga standar akademik Universitas Sriwijaya benar-benar setara dengan perguruan tinggi di luar negeri, setidaknya-tidaknya dalam kawasan regional.

Universitas Sriwijaya selama satu dekade terakhir telah mengalami perkembangan yang relatif cukup pesat, baik dari segi pembangunan fisik maupun dalam hal layanan di bidang akademis. Secara fisik terlihat melalui peningkatan luas lahan yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya yang semula hanya 32,5 Ha, dan sejak tahun 1995 meningkat menjadi 744,76 Ha. Dalam pelayanan akademis, saat ini telah berkembang menjadi 10 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana dengan 114 program studi. Fakultas-fakultas yang ada yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Adapun total distribusi strata pendidikan di Universitas Sriwijaya tersaji pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jumlah Program Studi Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2019

No	Fakultas	Program Pendidikan							Jumlah
		S0	S1	S2	S3	Profesi	PPDS-1	PPDS-2	
1	Ekonomi	2	3	3	2	1	-	-	11
2	Hukum	-	1	2	1	-	-	-	4
3	Teknik	-	7	4	1	-	-	-	12
4	Kedokteran	-	4	1	1	3	11	1	21
5	Pertanian	-	10	2	1	-	-	-	13
6	Keguruan & Ilmu Pendidikan	-	15	5	1	1	-	-	22
7	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	-	4	2	1	-	-	-	7
8	MIPA	-	6	3	1	-	-	-	10
9	Ilmu Komputer	3	3	1	-	-	-	-	7
10	Kesehatan Masyarakat	-	3	1	-	-	-	-	4
11	Pascasarjana	-	-	2	1	-	-	-	3
	TOTAL	5	56	25	8	4	10	1	114

Sumber: BAAK Universitas Sriwijaya (2019)

Dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas akademik, Universitas Sriwijaya pernah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi baik secara nasional maupun internasional melalui berbagai macam program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti Program ADB, HEDS, JICA, Program DUE-like, PHK A1, PHK A2, TPSDP, dan IMHERE.

Pelaksanaan beberapa program hibah tersebut sebagian besar berorientasi pada perbaikan dan peningkatan kinerja layanan proses belajar-mengajar di tingkat Jurusan/Program Studi. Namun demikian, dampak yang dirasakan sebagai akibat dari pelaksanaan berbagai hibah tersebut adalah budaya kerja yang lebih baik dan sistematis tumbuh dan berkembang, kesehatan dan manajemen organisasi semakin kuat, dan kebijakan yang mendorong pada peningkatan efisiensi, produktivitas dan relevansi pendidikan semakin meluas di unit-unit kerja Universitas Sriwijaya. Selain itu, program-program hibah yang diperoleh Universitas Sriwijaya telah membantu meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen termasuk staf non akademik.

Hasil evaluasi diri institusi menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan dan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kinerja layanan di beberapa program studi yang pernah menerima program hibah kompetisi tersebut. Jumlah prodi terakreditasi pada tahun

2019 meningkat cukup signifikan (11,34%) dibandingkan dengan tahun 2018, yaitu 108 prodi pada tahun 2019 dari 97 prodi pada tahun 2018. Sementara itu, jumlah prodi terakreditasi A pada tahun 2019 bertambah 2 prodi dari tahun 2018. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 dimana jumlah prodi terakreditasi A hanya 16 prodi (16,84% dari jumlah prodi terakreditasi), terlihat peningkatan kualitas prodi yang sangat signifikan pada tahun 2019. Jumlah prodi terakreditasi pada tahun 2015 sebanyak 95 prodi dari total 101 prodi. Tabel 1.4 memperlihatkan jumlah program studi yang telah terakreditasi pada tahun 2018 dan tahun 2019.

Tabel 1.4 Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Tahun 2018 dan 2019

NO	FAKULTAS	2018				2019			
		A	B	C	Jumlah	A	B	C	Jumlah
1	FE	4	5	1	10	4	6	1	11
2	FH	1	3	-	4	1	3	0	4
3	FT	3	7	2	12	3	9	0	12
4	FK	11	2	1	14	12	4	2	18
5	FP	10	3	-	13	10	3	0	13
6	FKIP	6	13		19	6	14	0	20
7	FISIP	1	4		5	2	3	1	6
8	FMIPA	2	5	1	8	2	7	1	10
9	FASILKOM	-	7	-	7	0	7	0	7
10	FKM	-	2		2	0	3	1	4
11	PASCASARJANA	-	3		3	0	3	0	3
JUMLAH		38	54	5	97	40	62	6	108
%		39,18%	55,67%	5,15%	100%	37,04%	57,41%	5,55%	100%

Sumber: BAAK Universitas Sriwijaya (2019)

Pada tahun 2016 peringkat akreditasi institusi Universitas Sriwijaya telah mencapai peringkat tertinggi yaitu peringkat A, sesuai SK Badan Akreditasi Pendidikan Tinggi (BAN PT) Nomor 2996/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 selama 5 tahun sejak 20 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2021 dengan copy sertifikat tertera pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Sriwijaya

Dari aspek jumlah SDM, jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada Desember 2019 berjumlah 2.474 orang terdiri dari 1.297 orang dosen dan 1.177 orang tenaga kependidikan.

Pada bulan Desember 2019 Universitas Sriwijaya memiliki 1.297 dosen tetap. Berdasarkan jenis ikatan kerja, terdiri dari 1.048 dosen PNS (80,80%), 130 dosen CPNS (10,02%), dan 119 dosen tetap non- PNS (9,18%). Tenaga pendidik tetap PNS/CPNS berkualifikasi S3 berjumlah 404 dosen yang terdiri dari PNS 401 orang dan CPNS sebanyak 3 orang. Tingkat pendidikan dosen berkualifikasi S3 mengalami peningkatan sebesar 5,96% dibandingkan tahun 2018 (386 dosen). Tabel 1.5 menunjukkan jumlah dosen berdasarkan ikatan kerja dan tingkat pendidikan.

Tabel 1.5 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja
Tahun 2018 dan 2019

No	Fakultas	2018							2019						
		S1		S2/Sp1		S3/Sp2		Jml	S1		S2/Sp1		S3/Sp2		Jml
		PNS/ CPNS	Non PNS	PNS/ CPNS	Non PNS	PNS/ CPNS	Non PNS		PNS/ CPNS	Non PNS	PNS/ CPNS	Non PNS			
1	Ekonomi	3	0	64	13	29	1	110	0	0	73	10	33	1	117
2	Hukum	0	0	38	4	18	0	60	0	0	42	2	18	0	62
3	Teknik	0	0	114	17	68	4	207	0	0	127	11	69	5	212
4	Kedokteran	16	0	92	23	19	1	151	14	0	101	19	18	2	154
5	Pertanian	0	0	63	6	100	5	174	0	0	60	6	102	4	172
6	KIP	4	0	120	33	61	3	221	0	0	136	26	75	4	241
7	MIPA	0	0	82	6	57	1	146	0	0	86	3	58	1	148
8	ISIP	0	0	35	4	21	0	60	0	0	52	3	22	0	77
9	ILKOM	0	0	36	22	7	2	67	0	0	49	15	7	2	73
10	FKM	1	0	17	9	6	0	33	0	0	28	5	7	0	41
Jumlah		24	0	661	137	386	17	1.225	14	0	755	100	409	19	1.297

Sumber data: BUK Unsri (2019)

Jumlah tenaga kependidikan Universitas Sriwijaya pada bulan Desember 2019 adalah 1.177 pegawai terdiri dari tenaga kependidikan PNS sebanyak 551 pegawai (46,81%) dan tenaga BLU non PNS sebanyak 626 pegawai (53,19%). Tenaga kependidikan tersebut merupakan tenaga administrasi, laboran, arsiparis, dan teknisi yang tersebar di Kantor Pusat Administrasi, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tabel 1.6 menunjukkan jumlah tenaga kependidikan berdasarkan ikatan kerja.

Tabel 1.6 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja
Dan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 dan 2019

Pegawai BLU	Pendidikan			Golongan			
	S0	S1	S2	I	II	III	IV
PNS	313	190	48	15	174	322	40
NON PNS	582	44	0	34	548	44	0
Jumlah	895	234	48	47	722	366	40
Total	1.177			1.177			

Sumber data: BUK Unsri (2018, 2019)

Dari 1.076 orang dosen tetap PNS pada Desember 2017, jumlah Guru Besar sebesar 6,51%, Lektor Kepala 31,97%, Lektor 31,78%, Asisten Ahli 18,49%, dan yang masih Tenaga Pengajar (belum memiliki jabatan fungsional) sebesar 11,25%. Pada tahun 2019 dengan total dosen sebanyak 1.297 dosen (PNS dan non PNS), jumlah dosen Guru Besar turun menjadi 5,86 % (67 dosen Guru Besar PNS dan 9 dosen Guru Besar non-PNS), Lektor Kepala sebanyak 25,13% (322 dosen PNS dan 4 dosen non-PNS), Lektor sebanyak 27,60% (354 dosen PNS dan 4 dosen non-PNS), 30,15% Asisten Ahli (369 dosen PNS dan 22 dosen non-PNS), dan 11,26% tenaga pengajar (66 dosen PNS dan 80 dosen non-PNS). Penurunan ini disebabkan lebih banyaknya dosen yang pensiun atau meninggal dunia dibandingkan dengan dosen baru yang diterima melalui penerimaan CPNS dosen.

Kualitas tenaga pendidik, selain ditentukan oleh kualifikasi pendidikannya juga ditentukan oleh jabatan fungsionalnya. Tabel 1.7 memperlihatkan perkembangan jumlah tenaga pendidik berdasarkan jabatan fungsional tahun 2015-2019.

Tabel 1.7 Perkembangan Jumlah Dosen Tetap PNS dan CPNS Universitas Sriwijaya Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2015-2019

Tahun	Jabatan Akademik					Total
	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
2015	192	171	342	377	71	1.153
2016	148	190	346	356	71	1.111
2017	119	201	342	344	70	1.076
2018	89	236	344	336	66	1.071
2019	66	369	354	322	67	1.178

Sumber data: Bagian Kepegawaian Unsri (2019)

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan pendidikan tinggi, Pimpinan Universitas Sriwijaya terus mendorong dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya menjadi Guru Besar. Tahun 2019 jumlah Guru Besar PNS Universitas Sriwijaya adalah 67 dosen. Pada tahun ini ada penambahan Guru Besar sebanyak tiga dosen, yaitu satu Guru Besar dari Fakultas Hukum dan dua Guru Besar dari Fakultas MIPA, namun ada dua dosen



Guru Besar memasuki masa pensiun, yaitu satu Guru Besar dari Fakultas Kedokteran dan satu Guru Besar dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Secara keseluruhan, sampai Desember 2019 Universitas Sriwijaya sudah menghasilkan 124 dosen Guru Besar.

Selain meningkatkan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional tenaga pendidik, Universitas Sriwijaya juga mengupayakan peningkatan jumlah tenaga pendidik yang mendapat sertifikasi pendidik. Perolehan sertifikat pendidik mengindikasikan pemenuhan kualifikasi tenaga pendidik. Oleh sebab itu, Universitas Sriwijaya mengupayakan agar semua tenaga pendidiknya mendapat sertifikat pendidik.

Pada akhir tahun 2018, jumlah dosen PNS yang telah memperoleh sertifikasi pendidik sebanyak 863 dosen. Pada tahun 2019, dosen yang memperoleh sertifikasi pendidik sebanyak 919 dosen. Total dosen PNS yang telah memperoleh sertifikasi pendidik pada bulan Desember 2019 sebanyak 919 dosen (70,86% dari total dosen tetap PNS sebanyak 1.297 dosen). Berkurangnya jumlah dosen bersertifikat pendidik disebabkan ada dosen yang memasuki masa pensiun dan meninggal dunia. Tabel 1.8 memperlihatkan jumlah dosen bersertifikat pendidik pada tahun 2018 dan 2019.

Tabel 1.8 Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat Pendidik Tahun 2018-2019

No	Fakultas	2018	2019
1	Fakultas Ekonomi	65	78
2	Fakultas Hukum	48	50
3	Fakultas Teknik	152	159
4	Fakultas Kedokteran	66	80
5	Fakultas Pertanian	157	155
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	158	162
7	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	129	130
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	41	44
9	Fakultas Ilmu Komputer	30	37
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	17	24
Total		863	919

Sumber data: BUK Unsri (2018-2019)

Upaya peningkatan kualifikasi dosen di Universitas Sriwijaya terus dilakukan dengan mendorong dosen yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan studi baik di dalam maupun luar negeri, antara lain dengan memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi ke jenjang S3. Pada tahun 2019 dosen PNS yang melanjutkan studi ke jenjang S3 berjumlah 140 orang. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa setelah tahun 2019, Universitas Sriwijaya akan memiliki lebih banyak lagi dosen bergelar S3. Mayoritas dosen Universitas Sriwijaya melanjutkan studi S3 di dalam negeri yaitu sejumlah 98 orang (70 %). Hal ini terjadi umumnya karena keterbatasan dosen dalam penguasaan bahasa asing. Untuk meningkatkan kualitas SDM bidang akademik, Tabel 1.9 menunjukkan jumlah dosen yang studi lanjut berdasarkan program studi lanjut per fakultas.

Tabel 1.9 Jumlah Dosen yang Sedang Studi Lanjut S3 dan Spesialis 2
Periode Desember 2018 dan 2019

No	Unit Kerja	2017			2018			2019		
		S3 DN	S3 LN	Sp.2	S3 DN	S3 LN	Sp.2	S3 DN	S3 LN	Sp.2
1	Fakultas Ekonomi	14	2		18	2		19	6	
2	Fakultas Hukum	6	0		7	0		5	0	
3	Fakultas Teknik	14	5		16	9		15	12	
4	Fakultas Kedokteran	5	2	0	4	3	0	10	2	0
5	Fakultas Pertanian	13	6		15	7		9	6	
6	FKIP	25	16		14	10		11	6	
7	FMIPA	14	3		13	4		12	6	
8	FISIP	6	0		5	0		10	0	
9	Fakultas Ilmu Komputer	1	2		4	9		4	2	
10	FKM	1	2		2	2		3	2	
Jumlah		99	38		98	46	0	98	42	0
		137			144			140		

Sumber data: BUK Unsri (2018-2019)

Fleksibilitas dan kemandirian dalam menerapkan kebijakan layanan merupakan kunci sukses dalam peningkatan kinerja layanan dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas layanan akademis. Kemajuan yang telah diperoleh tersebut dapat terus

berkembang dan meningkat secara berkelanjutan bila didukung dengan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Kebijakan dan program-program kerja ditetapkan untuk menjalankan strategi-strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi Universitas Sriwijaya. Adapun kebijakan dan program Universitas Sriwijaya tahun 2019 tertuang dalam perjanjian kerja antara Rektor Universitas Sriwijaya dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada Tabel 1.10 sebagai berikut.

Tabel 1.10 Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2019
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya	Jumlah mahasiswa yang Berwirausaha	350 mhs
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92%
	Persentase Prodi Terakreditasi A	35%
	Jumlah mahasiswa Berprestasi	172 mhs
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya	52%
Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya	Ranking PT Nasional	Peringkat 22
	Akreditasi Institusi	A
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0
	Persentase dosen berkualifikasi S3	36,50%
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	32%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,8%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah publikasi Internasional	450 judul
	Jumlah KI yang didaftarkan	24 judul



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2019
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R & D</i>)	3 judul
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	5.350
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	8 judul
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Global	1 judul
	Jumlah prototipe industri	3 judul
Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya	Jumlah produk inovasi	2 judul
Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya	Persentase Kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%
	Persentase Kuantitas bernilai rupiah temuan BPK	30%
	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran kinerja Universitas Sriwijaya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.11** Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2019

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target 2015-2019 (3)	Tahun 2019		
			Target (4)	Realisasi (5)	% Capaian (6)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	350 mhs	350 mhs	553 mhs	158%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92%	92%	80,44%	85,07%
	Persentase Prodi Terakreditasi A	35%	35%	37,04%	108,83%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	172 mhs	172 mhs	268 mhs	155,81%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya	52%	52%	71,79%	138%
Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya	Ranking PT Nasional	Peringkat 22	Peringka 22	Peringkat 36	61,11%
	Akreditasi Institusi	A	A	A	100%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0	0	0	0
	Persentase dosen berkualifikasi S3	36,50%	36,50%	36,68%	100,49%
	Pesentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	32%	32%	27,93%	87,28%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,0%	6,8%	6,51%	95,74%



Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target 2015-2019 (3)	Tahun 2019		
			Target (4)	Realisasi (5)	% Capaian (6)
Meningkatnya Relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	450 judul	450 judul	643 judul	142,89%
	Jumlah KI yang didaftarkan	24 judul	24 judul	73 judul	304,16%
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3 judul	3 judul	4 judul	133,33%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	5.350	5.350	10.750	200,93%
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	8 judul	8 judul	45 judul	562,50%
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Global	1 judul	1 judul	1 judul	100%
	Jumlah prototipe industri	3 judul	3 judul	6 judul	200%
Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya	Jumlah produk inovasi	2 judul	2 judul	4 judul	200%
Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya	Persentase Kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	100%	100%	100%
	Persentase Kuantitas bernilai rupiah temuan BPK	30%	30%	54,27%	181,57
	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	100%



G. PERMASALAHAN STRATEGIS

Walaupun telah terjadi peningkatan dalam berbagai capaian kinerja selama kurun waktu 2015-2019, namun masih terdapat sejumlah permasalahan dalam upaya Universitas Sriwijaya meningkatkan kinerja layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Disadari bahwa dua capaian indikator kinerja tahun 2019 masih mengalami kendala, yaitu persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (capaian 80,44% dari target 92 %). Dengan demikian di dalam dokumen ini (Bab IV) akan ditetapkan program dan kegiatan yang diharapkan akan dapat menjawab permasalahan tersebut.

1. Perlunya peningkatan kualitas kelembagaan

Indikator capaian kualitas kelembagaan yang masih mengalami kendala adalah Ranking PT Nasional tahun 2019, dimana Universitas Sriwijaya berada pada ranking 36 dari target ranking 22. Untuk meningkatkan kualitas kelembagaan akan dicapai dengan meningkatkan riset, seminar internasional dan tentunya kualitas publikasi.

2. Peningkatan SDM

Capaian target ratio dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar masih mengalami kendala (capaian 27,93% dari target 32% untuk dosen dengan jabatan Lektor Kepala, dan capaian 6,51% dari target 6,8% untuk dosen dengan jabatan Guru Besar.

3. Perlunya peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian serta pengembangan inovasi

Sampai saat ini indikator capaian sudah tercapai. Walaupun demikian permasalahan utama terkait sasaran ini berupa masih rendahnya produk inovasi yang memenuhi sembilan kriteria (Indikator PTN-BLU) sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2019, yaitu TKT minimal 9; memiliki unsur kebaruan, HKI dan potensi komersialisasi; keunikan; masuk dalam bidang prioritas dan merupakan hasil riset dari lembaga litbang dan PT. Terbatasnya fasilitas laboratorium tetap harus menjadi perhatian utama.

4. Perlunya penguatan tata kelola

Disadari bahwa tata kelola aspek keuangan sudah beberapa tahun dicapai universitas, namun masih dibutuhkan perubahan pola mekanisme birokrasi melalui mekanisme



reformasi birokrasi. Dari aspek keuangan maka permasalahan strategis adalah perlunya unit baru sebagai pengelola usaha non PNBK.

H. SISTEMATIKA

Sistematika dokumen Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 menyelaraskan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan
- BAB II Visi, Misi, dan Tujuan
- BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan
- BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan
- BAB V Penutup



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS BADAN LAYANAN UMUM (BLU) UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020-2024





BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Universitas Sriwijaya. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman dalam perencanaan pengembangan Universitas Sriwijaya dengan memperhatikan isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Dalam proses penyusunan Renstra Bisnis BLU ini memperhatikan masukan dari seluruh *stakeholders*, baik internal maupun eksternal.

A. VISI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya, Visi Universitas Sriwijaya adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi”.

B. MISI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya, Misi untuk mewujudkan visi Universitas Sriwijaya meliputi:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
2. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;



3. menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;
4. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
5. menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
6. mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

C. TUJUAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sriwijaya, tujuan Universitas Sriwijaya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.



Tabel 2.1. Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan Kemendikbud	Tujuan Universitas Sriwijaya
Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	
Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.

D. SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

1. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Sriwijaya yang bermutu, relevan, dan efektif.
2. Perluasan akses masyarakat pada pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya.



3. Penyempurnaan tata kelola pendidikan tinggi menuju *Good University Governance* (GUG) melalui implementasi Reformasi Birokrasi didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi.
4. Peningkatan peran Universitas Sriwijaya dengan masyarakat melalui kerja sama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan berkesinambungan.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan Universitas Sriwijaya, maka untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan Universitas Sriwijaya diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2024.

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan pertama** - Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi adalah meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan kedua** - Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif adalah meningkatnya kualitas dosen dan peningkatan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan ketiga** - Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan adalah meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan keempat** - Menciptakan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi adalah meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya
5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan kelima** - Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya



mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

6. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan keenam** - Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel adalah meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Renstra BLU Unsri Tahun 2020-2024
Berdasarkan Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya

No	Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi	Meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya
2	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.	Meningkatnya kualitas dosen Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya
3	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.	Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.	Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya
5	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
6	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

RENCANA STRATEGIS BISNIS BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020-2024





BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

A. KEBIJAKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Arah kebijakan ini untuk mendukung pencapaian 9 (Sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

1. Pembukaan prodi baru
2. Sistem akreditasi perguruan tinggi
3. Perguruan tinggi negeri berbadan hukum
4. Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan



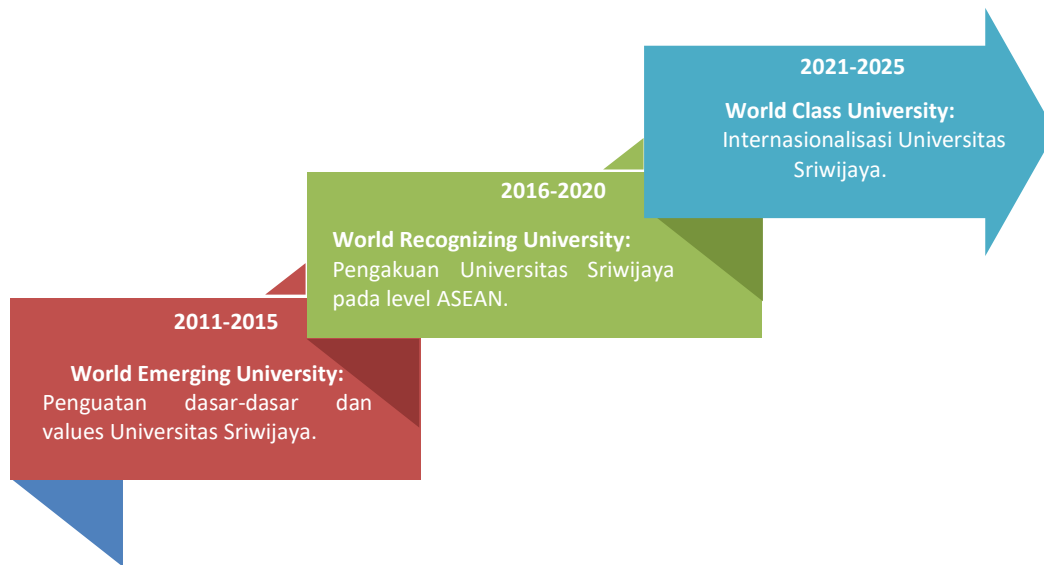
pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Para pendiri (“founding fathers”) Universitas Sriwijaya pada saat mendirikan Universitas Sriwijaya memberikan nama “Sriwijaya” karena memiliki pandangan jauh ke depan bagi generasi penerus untuk menjadi suatu universitas kelas dunia (*World Class University*) sama seperti Kerajaan Sriwijaya pada masa lalu yang merupakan salah satu kerajaan nusantara yang memiliki reputasi tingkat internasional sebagai kerajaan yang dikenal dan disegani sampai ujung Nusantara, termasuk negara-negara Asia Tenggara bahkan India.

Program pengembangan Universitas Sriwijaya menuju *World Class University* (WCU) merupakan program jangka panjang, bertahap dan meliputi banyak aktivitas kegiatan yang harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh, konsisten dan terukur. Program pengembangan terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu:

- 1) Tahapan menjadi “*Word Emerging University*” (WEU);
- 2) Tahapan menjadi “*World Recognizing University*” (WRU), dan
- 3) Tahapan menjadi “*Word Class University*” (WCU).



Gambar 3.1. Tahapan pengembangan universitas menuju WCU Tahun 2025

Dengan berdasarkan data evaluasi diri terhadap kondisi saat ini yang disajikan pada Bab I, secara umum Universitas Sriwijaya, berada pada akhir tahapan sebagai “World Recognizing University” (WRU) yaitu periode 2016-2020. Dengan demikian tahun 2021, Universitas Sriwijaya akan melanjutkan perkembangannya menuju tahapan berikutnya sebagai “World Class University” (WCU). Pada periode ini beberapa hal pokok menjadi penting, yaitu

1. Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas/kompetensi SDM dosen maupun tenaga pendidikan
3. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul
4. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional
5. Peningkatan jumlah riset dengan publikasi bereputasi, peningkatan HKI, peningkatan prototipe industri, dan produk inovasi
6. Peningkatan jumlah sitasi publikasi Universitas Sriwijaya pada publikasi bereputasi
7. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dosen yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat
8. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Sriwijaya dan mahasiswa Universitas Sriwijaya belajar di berbagai universitas di Asia baik melalui mekanisme



transfer credit maupun program gelar mahasiswa asing atau darmasiswa di Universitas Sriwijaya

9. Peningkatan jumlah dosen internasional yang menjadi dosen di Universitas Sriwijaya maupun dosen Universitas Sriwijaya di universitas internasional.
10. Pengelolaan dana berdasarkan kinerja BPU
11. Transparansi sistem akuntabilitas kinerja keuangan
12. Pengakuan lingkup ASEAN maupun Internasional melalui kerja sama
13. Pengakuan lingkup global dalam bidang akademik dan alumni yang dihasilkan

Tabel 3.1. Tahapan pengembangan Universitas menuju WCU Tahun 2025

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
1	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan internasional	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya	Adanya undangan dengan sumber pendanaan dari proyek selain dari Universitas Sriwijaya secara selektif.	Merupakan undangan dengan sumber dana sebagian besar dari proyek.
2	Universitas Sriwijaya menjadi tuan rumah pertemuan internasional	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya dan sedikit dari bantuan pihak ketiga.	Inisiatif dari Universitas Sriwijaya dengan sumber pendanaan dari pihak ketiga yang lebih besar, selain dari Universitas Sriwijaya	Menjadi tuan rumah secara rutin, terjadwal, dan atas permintaan.
3	Mahasiswa dan staf asing yang berkuliah dan bekerja di Universitas Sriwijaya	Diundang dan difasilitasi khusus oleh Universitas Sriwijaya	Diundang secara selektif oleh Universitas Sriwijaya, dan ada fasilitas dari pihak ketiga selain dari Universitas Sriwijaya	Lebih banyak difasilitasi oleh pihak ketiga atau mandiri.
4	Publikasi internasional	Dilakukan melalui program khusus oleh Universitas Sriwijaya	Dilakukan melalui bimbingan oleh Universitas Sriwijaya secara selektif.	Merupakan bagian dari proyek atau hibah profesi (dana PNPB) maupun mandiri.
5	Kolaborasi riset internasional	Inisiatif dan dukungan melalui program khusus	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yg berbasis	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yang berbasis



No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
		Universitas Sriwijaya untuk berbagai kegiatan kolaborasi	pada ketersediaan dan kompetensi sumberdaya	pada permintaan dan keunggulan Universitas Sriwijaya.
6	Kantor Layanan Internasional (KUI)	Pendirian dan pengelolaan KLI melalui program khusus Universitas Sriwijaya	KLI berkembang aktif menjadi unit informasi bagi kegiatan internasional	KLI menjadi unit profesional dalam pengelolaan berbagai macam kegiatan internasional.
7	Badan Pengelola Usaha (BPU)	Pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) atas pemanfaatan aset dan SDM melalui program khusus Universitas Sriwijaya	BPU menumbuh kembangkan berbagai unit usaha untuk meningkatkan pendapatan Universitas Sriwijaya	BPU menjadi badan pengelola usaha yang profesional dalam pengelolaan berbagai unit usaha yang mandiri dan menguntungkan.
8	Integrasi TI dalam pelayanan dan kegiatan akademik serta pengelolaan administrasi	Universitas Sriwijaya merintis aplikasi TI dalam sejumlah pelayanan dan kegiatan akademik serta pengelolaan administrasi.	Aplikasi TI telah dilakukan dalam semua kegiatan akademik, dan pelayanan administrasi yang terintegrasi dengan baik.	Aplikasi TI Universitas Sriwijaya menjadi model bagi institusi lain.

Keterangan:

WEU: Word Emerging University

WRU: World Recognizing University

WCU: Word Class University

Universitas Sriwijaya yang telah mencanangkan diri sebagai universitas berbasis riset dengan visi menjadi WCU dengan situasi dan kondisi lingkungan serta budaya Sumatera Selatan membuat prioritas penelitian dalam bidang energi dan energi terbarukan, ketahanan pangan, dan pengelolaan lingkungan.

Dengan bertitik tolak pada kondisi saat ini dan dengan menimbang pencapaian visi Universitas Sriwijaya 2015-2019, maka dirumuskan dua tujuan umum pengembangan Pendidikan di Universitas Sriwijaya untuk jangka waktu 2020-2024, yaitu:



1. Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran berbasis riset untuk mencapai keunggulan (*excellence*),
2. Mengintegrasikan pengelolaan sumber daya, infrastruktur dan sarana yang mengutamakan terjadinya *resources sharing* dan *facilities sharing* sejalan dengan keinginan kuat Universitas Sriwijaya untuk menjadi *WCU*.

Tujuan pertama tidak akan dapat direalisasikan tanpa adanya kegiatan riset yang baik dan berkualitas. Riset merupakan salah satu pilar strategi yang akan dilakukan untuk dapat membawa Universitas Sriwijaya untuk menjadi *WCU*. Riset berorientasi bisnis juga perlu dikembangkan. Untuk itu, penelitian, pengembangan, dan kerjasama Industri harus dilakukan melalui beberapa langkah penting terutama pengembangan ventura-ventura akademik, pendukung dan komersial. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan pendanaan. Pengembangan riset dan kerjasama industri harus ditingkatkan agar pendanaan yang bergantung pada dana pendidikan dapat dikurangi. Langkah *enterprising* juga harus dikembangkan dengan melakukan penataan Universitas Sriwijaya agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa pencapaian visi Universitas Sriwijaya tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya dukungan dari semua pihak di lingkungan internal. Selain itu juga, untuk efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki yang tersebar di berbagai fakultas dan/atau unit lainnya dalam lingkungan Universitas Sriwijaya, maka integrasi sangatlah diperlukan.

Arah kebijakan dan strategi Universitas Sriwijaya pada kurun waktu tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Dengan demikian, arah kebijakan dan strategi Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2.** Arah Kebijakan dan Strategi

No	Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi	Meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya
2	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif	Meningkatnya kualitas dosen
		Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya
3	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan	Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi	Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya
5	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
6	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya.

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya adalah:



- a. Penguatan dan perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan meningkatkan keefektifan metode dan strategi pembelajaran antara lain penerapan metode pembelajaran *active learning*, *student-centered learning*, dan *problem-based learning*, *collaborative learning* pemanfaatan teknologi informasi dalam PBM melalui pengembangan *e-learning*, dan penciptaan atmosfir akademik yang kuat dan kondusif.
- b. Peningkatan mutu dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi pada berbagai jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan Universitas Sriwijaya. Relevansi kurikulum bermakna bahwa kurikulum selain harus sesuai dengan kebutuhan lulusan dan pengguna lulusan juga harus mengakomodasi keunggulan keilmuan dan pola ilmiah pokok Universitas Sriwijaya.
- c. Pengembangan kurikulum merdeka belajar pada program studi Diploma III dan Sarjana (S1). Universitas Sriwijaya perlu menjaga kesinambungan kurikulum antar jenjang pendidikan dalam disiplin ilmu yang sama seperti yang telah ditetapkan oleh KKNi.
- d. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Percepatan masa studi dan peningkatan efisiensi pendidikan secara tidak langsung akan meningkatkan peluang kepada lebih banyak calon mahasiswa untuk menerima pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- f. Pembukaan prodi baru sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan daya saing bangsa yang relevan dengan rencana pengembangan dan keunggulan keilmuan Universitas Sriwijaya dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Penambahan ketersediaan bantuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi melalui penyediaan beasiswa, penyiapan asrama mahasiswa, dan bantuan lain yang diperlukan.



- h. Peningkatan pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mandiri melalui pengintegrasian “*soft-skill*” ke dalam kurikulum.
- i. Peningkatan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi
- j. Peningkatan pembinaan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas olahraga dan seni
- k. Peningkatan daya tampung Unsri dalam pendidikan terutama untuk calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan atau berasal dari daerah terpencil.
- l. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran terutama kenyamanan dan kecukupan ruang kuliah, peralatan pendukung pendidikan, layanan laboratorium dan perpustakaan.

2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen

Kebijakan: Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas dosen Universitas Sriwijaya

Strategi:

- a. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkesinambungan
- b. Dosen perlu terus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan bidang keahliannya secara berkesinambungan
- c. Peningkatan kompetensi pedagogik dosen untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar
- d. Mendorong percepatan peningkatan jenjang karir akademik dosen
- e. Mendorong peningkatan perolehan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya



Strategi yang dilakukan Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran penelitian, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, baik di dalam kampus maupun laboratorium lapang dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- d. Peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI.
- e. Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan prototipe industri dan produk-produk inovasi.

4. **Sasaran Strategis 4:** Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan: Peningkatan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi yang dilakukan Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu, dan relevansi pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



- c. Peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi KKN tematik terhadap pengembangan pembangunan di pedesaan

5. **Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**

Kebijakan: Peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah:

- a. Peningkatan akses dengan membuka kerja sama penerimaan mahasiswa asing (*inbound*) dan pengiriman mahasiswa Universitas Sriwijaya ke Perguruan Tinggi di luar negeri (*outbound*)
- b. Peningkatan pengakuan ASEAN maupun internasional melalui kerja sama proses akademik dengan perguruan tinggi di luar negeri
- c. Perluasan kerjasama dengan dunia usaha/industri dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk pemagangan dosen Universitas Sriwijaya maupun pengiriman tenaga ahli dari dunia usaha/industri untuk mengajar di Universitas Sriwijaya
- d. Peningkatan dan perluasan kerja sama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kepakaran Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri.

6. **Sasaran Strategis 6: Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya**

Kebijakan: Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya adalah:



- a. Peningkatan mutu pada semua lini proses kegiatan di Unsri dengan peningkatan peranan SPI, pelaksanaan pengawasan mutu terpadu untuk semua kegiatan akademik.
- b. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta sistem informasi dalam proses administrasi akademik, administrasi perencanaan dan keuangan, administrasi kepegawaian, dan pengelolaan barang/jasa milik negara.
- c. Peningkatan efisiensi biaya penyelenggaraan pendidikan di Universitas Sriwijaya melalui perbaikan sistem dan mekanisme perencanaan, alokasi anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja dan partisipatif, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
- d. Penguatan sistem pemantauan, pengawasan, pengendalian internal termasuk implementasi sistem penjaminan mutu aspek akademik (Tri Dharma PT) yang handal, efektif dan efisien; penguatan fungsi Satuan Pengawas Internal, dan sistem audit pihak eksternal dan independen untuk mewujudkan sistem akuntansi keuangan yang efektif dan efisien.
- e. Peningkatan kinerja unit kerja melalui penataan fungsi dan sistem kerja, peningkatan kenyamanan kerja, peningkatan kapasitas kerja dan kualifikasi tenaga kependidikan.
- f. Peningkatan sumber-sumber dana dan optimalisasi pemanfaatan aset secara sah dan tidak mengikat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) sesuai yang termaktub dalam Statuta dan OTK.
- g. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi
- h. Peningkatan produktivitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) di Universitas Sriwijaya

Pendekatan yang mesti dilakukan untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah dengan melakukan koordinasi dan sinkronisasi antar program sehingga dihasilkan inovasi-



inovasi baru dalam bidang pembelajaran, riset, dan pengembangan yang berujung pada alumni yang mampu melakukan kewirausahaan dengan inovasi baru.

C. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis Universitas Sriwijaya, beberapa rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai tugas dan fungsi Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut.



Tabel 3.3. Kerangka Regulasi

No	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Kerja Terkait	Target Penyelesaian
1	Revisi regulasi tentang kurikulum di lingkungan Universitas Sriwijaya	Perubahan/penyesuaian kurikulum terkait kebijakan Merdeka Belajar	LP3MP	Fakultas, UPT Laboratorium Terpadu, UPT TIK	Tahun 2020
2	Revisi regulasi tentang pelaksanaan pembelajaran/perkuliahannya secara daring	Dengan adanya pandemi COVID-19 diperlukan penyesuaian pelaksanaan pembelajaran/perkuliahannya, dari <i>offline</i> /luring menjadi <i>online</i> /daring: <ul style="list-style-type: none"> - E-learning - 	LP3MP	Fakultas	Tahun 2020
3	Revisi Peraturan Menteri Keuangan tentang Tarif Layanan BLU Universitas Sriwijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan dibukanya beberapa prodi baru, ada tarif UKT/SPP yang perlu ditambahkan dalam PMK tentang Tarif Layanan - Perubahan besaran tarif layanan, seperti uang pendaftaran seleksi masuk USM 	Biro Umum dan Keuangan	Fakultas, Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat	Tahun 2020
4	Revisi Keputusan Menteri Keuangan tentang Remunerasi BLU Universitas Sriwijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi PNBP yang terus meningkat sejak tahun 2015 dapat mengubah besaran IDR - Adanya perubahan kebijakan tentang penghitungan remunerasi - 	Biro Umum dan Keuangan	Fakultas	Tahun 2020
5	Revisi tentang Pedoman Implementasi Remunerasi BLU Universitas Sriwijaya	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya perubahan kebijakan tentang penghitungan remunerasi - 	Biro Umum dan Keuangan	Fakultas	Tahun 2020

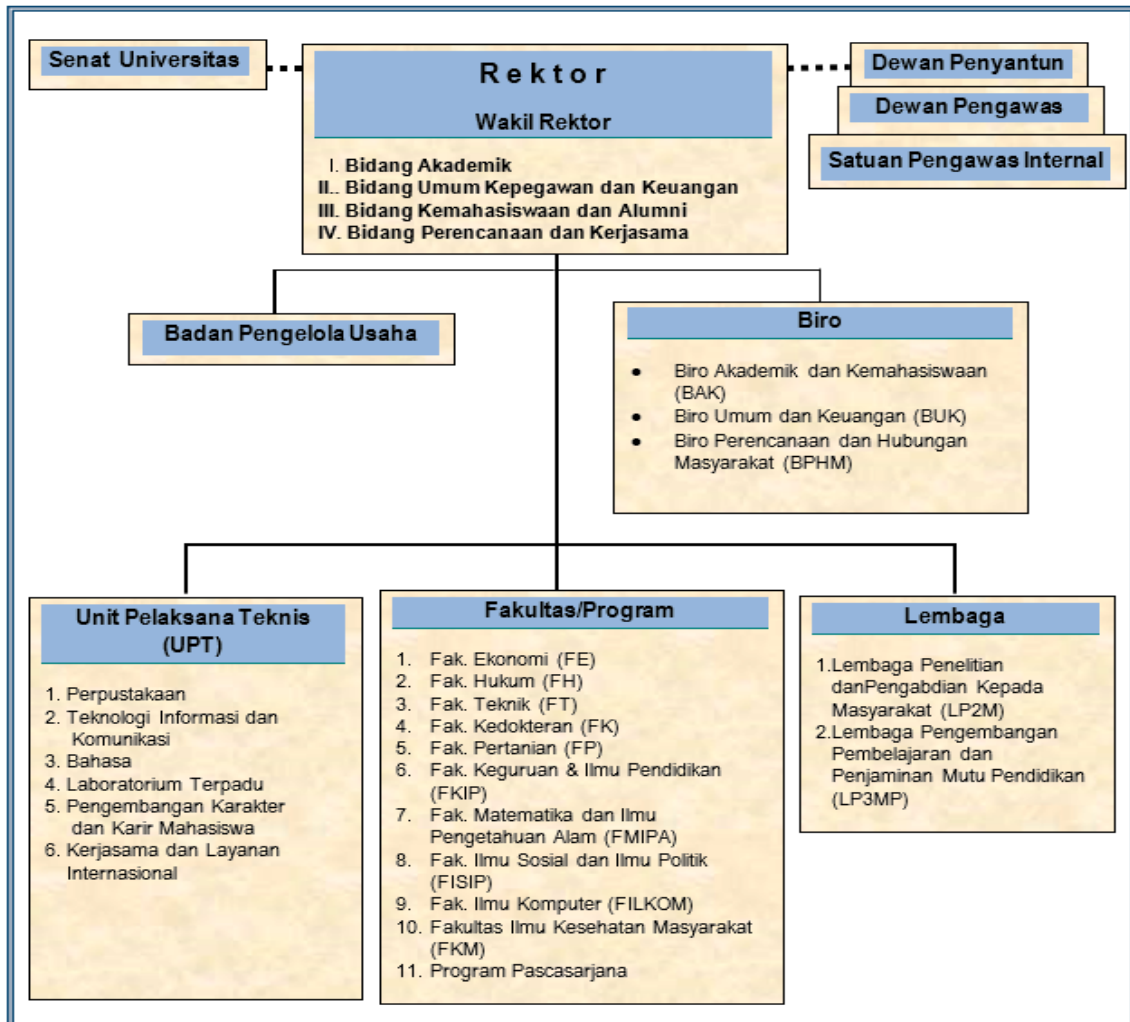


D. KERANGKA KELEMBAGAAN

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan pelaksanaan strategi Universitas Sriwijaya sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Universitas Sriwijaya harus didukung oleh kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Universitas Sriwijaya secara optimal. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong keefektifan kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Sriwijaya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya

2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilakukan secara terpusat untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berintegritas, professional, dan kompeten berdasarkan sistem merit sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan Universitas Sriwijaya. Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilaksanakan adalah melalui proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan *talent* terbaik, peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan system penghargaan dan sanksi (*reward and punishmen*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh ASN di Universitas Sriwijaya.



Jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada Desember 2019 berjumlah 2.504 orang terdiri dari 1.297 orang dosen dan 1.207 orang tenaga kependidikan. Tabel 3.4 memperlihatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada Desember 2019 berdasarkan unit kerja.

Tabel 3.4. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2019

No	Unit Kerja	Dosen	Tendik	Jumlah
1	Fakultas Ekonomi	117	90	207
2	Fakultas Hukum	62	48	110
3	Fakultas Teknik	211	143	354
4	Fakultas Kedokteran	154	148	302
5	Fakultas Pertanian	173	69	242
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	241	75	316
7	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	148	37	185
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	77	45	122
9	Fakultas Ilmu Komputer	73	49	122
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	41	33	74
11	Pascasarjana	-	33	33
12	LPPM	-	24	24
13	LP3MP	-	6	6
14	Rektorat	-	407	407
	TOTAL	1.297	1.207	2.504

Sumber data: BUK Unsri (2019)

3. Reformasi Birokrasi

Universitas Sriwijaya terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang mencakup 8 (delapan) area Reformasi Birokrasi:

1. Manajemen perubahan
2. Penguatan pengawasan
3. Penguatan akuntabilitas kinerja
4. Penguatan kelembagaan
5. Penguatan Tata laksana
6. Penguatan system manajemen SDM aparatur



7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Kebijakan Rektor
8. Peningkatan kualitas pelayanan publik, terdiri atas
 - a. Layanan proses belajar-mengajar
 - b. Layanan kemahasiswaan dan alumni
 - c. Layanan guru dan tenaga kependidikan
 - d. Layanan pengadaan dan penatausahaan barang milik Negara
 - e. Layanan perencanaan, penganggaran, dan keuangan
9. Peningkatan Quick Wins (operator pengaduan)



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020-2024





BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Kebijakan, strategi dan program pengembangan Universitas Sriwijaya merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan, strategi, dan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab II dan Bab III. Dalam rangka mencapai tujuan, misi dan visi Universitas Sriwijaya, telah disusun sasaran strategis pengembangan Universitas Sriwijaya pada periode 2020 – 2024 sebagaimana diuraikan pada Bab II. Penyusunan kebijakan, strategi, program, kegiatan dan indikator kinerja yang relevan disusun sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk tiap sasaran strategis.

Strategi, program dan kegiatan disusun dengan memperhatikan secara seksama hasil evaluasi diri yang telah diuraikan pada Bab I Renstra ini tentang kondisi Universitas Sriwijaya terkini. Program dan kegiatan disusun dengan pendekatan *bottom-up* yang dipadukan dengan dengan kebijakan yang bersifat *top-down*. Masing-masing sasaran tujuan renstra dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kebijakan sebagaimana terlampir.

A. TARGET KINERJA

Tujuan strategis, indikator dan target keberhasilan Universitas Sriwijaya untuk periode 2020 – 2024 ditampilkan pada Tabel 4.1.



Tabel 4.1. Tujuan Strategis, Indikator, dan Target Keberhasilan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024

Tujuan/ Indikator	Tujuan Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
TS1 Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi							
IKTS.1.1	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	35,00	36,00	37,00	38,00
IKTS.1.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	5,00	6,00	6,00	7,00
IKTS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
TS2 Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif							
IKTS.2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
IKTS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00	42,50	45,00	47,50	50,00



Tujuan/ Indikator	Tujuan Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKTS.2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,20	0,25	0,30	0,35
TS3 Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan							
IKTS.3.1	Persentase dosen yang melaksanakan KKN Tematik	%	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00
IKTS.3.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00
TS4 Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi							
IKTS.4.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	32,50	35,00	37,50	40,00
TS5 Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya							
IKTS.5.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	30,00	30,00	30,00	35,00
TS6 Menjalin Kerjasama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi							
IKTS.6.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00	52,50	55,00	57,50	60,00
IKTS.6.2	Persentase PNBPN yang diperoleh dari kerjasama	%	3	3	3	4	4
TS7 Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel							
IKTS.7.1	Rata-rata predikat SAKIP Unsri	Predikat	BB	A	A	A	A
IKTS.7.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00	80,00	82,00	82,00	82,00



Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) yang telah ditetapkan pada Renstra 2020-2024 yaitu untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, maka ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian menurut target dalam kurun waktu 2020 - 2024. Adapun rincian IKSS Universitas Sriwijaya dan target tahun 2020 - 2024, sebagaimana pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS1 Meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya							
IKSS.1.1	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	35,00	36,00	37,00	38,00
IKSS.1.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	5,00	6,00	6,00	7,00
IKSS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
SS2 Meningkatkan kualitas dosen Universitas Sriwijaya							
IKSS.2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00



Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00	42,50	45,00	47,50	50,00
SS3 Meningkatkan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya							
IKSS.3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,17	0,20	0,22	0,25
SS4 Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat							
IKSS.4.1	Persentase dosen yang melaksanakan KKN Tematik	%	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00
IKSS.4.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00
SS5 Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya							
IKSS.5.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	30,00	30,00	30,00	35,00
SS6 Meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi							
IKSS.6.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00	50,00	52,00	52,00	54,00
IKSS.6.2	Persentase PNBPN yang diperoleh dari kerjasama	%	3	3	3	4	4
SS7 Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya							
IKSS.7.1	Rata-rata predikat SAKIP Unsri	Predikat	BB	A	A	A	A
IKSS.7.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00	80,00	82,00	82,00	82,00



Dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan program-program untuk dilaksanakan pada kurun waktu tahun 2020-2024. Program, sasaran program, dan indikator kinerja program dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3. Sasaran Program, Indikator, dan Target Kinerja Program dan Kegiatan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP1	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi						
IKP1.1	Persentase prodi S1 dan D3 terakreditasi/ sertifikasi internasional	%	5,00	5,00	6,00	6,00	7,00
IKP1.2	Persentase lulusan S1 dan D3 yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah lulus	%	60	60	60	60	60
IKP 1.3	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	%	15	15	15	15	15
IKP1.4	Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan Studi	%	5	5	5	5	5
SP2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						
IKP2.1	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung pembelajaran	%	3	3	5	6	6
IKP2.2	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung pembelajaran	%	10	10	12	13	15
IKP2.3	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung perkantoran	%	3	3	5	5	6
IKP2.4	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung perkantoran	%	1	1	3	3	4
SP3	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan di Unsri						
IKP3.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	2,5	2,5	3	4	5
IKP3.2	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industry/dunia usaha	%	2,5	2,5	3	4	5



IKP3.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	5	5	7	8	10
IKP3.4	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	15	17	18	20
IKP3.5	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	35	36	37	38	40
IKP3.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25	25	26	27	28
IKP.3.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	5,8	6	7	8	10
SP4	Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian dan luarannya						
IKP4.1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	600	620	640	650	675
IKP4.2	Jumlah luaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	Judul	9	10	11	13	15
IKP4.3	Jumlah penelitian yang didanai oleh mitra Unsri	Judul	2	3	4	5	6
IKP4.4	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Judul	25	26	28	30	32
SP5	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat dosen						
IKP5.1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional	Judul	20	22	24	27	39
IKP5.2	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	judul	10	12	14	15	16
IKP5.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh mitra Unsri	Judul	2	3	4	5	7
SP6	Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi						
IKP6.1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mhs	400	420	450	460	470
IKP6.2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional	Mhs	75	80	85	87	90
IKP6.3	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Mhs	30	35	40	45	50



IKP6.4	Persentase lulusan DIII dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	%	24	26	28	30	33
SP6	Meningkatnya kerjasama nasional, regional, internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat						
IKP6.1	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang pengembangan kurikulum	%	30	33	35	37	40
IKP6.2	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa	%	10	12	13	14	15
IKP6.3	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang Tridharma PT lainnya (penelitian dan PPM)	%	10	12	14	16	18
SP7	Terwujudnya tata kelola Universitas Sriwijaya yang berkualitas						
IKP7.1	Rata-rata predikat SAKIP Unsri	predikat	BB	A	A	A	A
IKP7.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	83	85	87	90
SK1	Tersedianya program studi yang berkualitas						
IKK1.1	Persentase prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	%	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00
IKK1.2	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	36,00	37,00	38,00	39,00	40,00
IKK1.3	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS rank 100	Jumlah	10	12	15	16	17
IKK1.4	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Jumlah	10	11	13	15	16
IKK1.5	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di Unsri	Jumlah	20	23	25	27	30
SK	Tersedianya laboratorium yang berkualitas						
IKK	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/standar KAN	Jumlah	2	2	3	3	4
IKK	Jumlah peralatan laboratorium yang dibarukan/diperbaiki	Jumlah	30	50	60	65	70
IKK	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Jumlah	4000	4200	4350	4400	4500
SK	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas						



IKK	Jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu 1 tahun	Jumlah	3000	3150	3200	3300	3350
IKK	Jumlah lulusan S1 dan D3 dengan gaji minimum 1,5 kali UMR	Jumlah	2400	2500	2600	2700	2800
IKK	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Jumlah	3900	3950	4000	4100	4150
SK	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						
IKK	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	40	50	60	70	80
IKK	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	30	40	50	60	70
SK	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas						
IKK	Jumlah dosen yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	200	210	230	240	250
IKK	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	70	75	80	85	90
IKK	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	%	10	15	20	25	30
IKK	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya	%	5	7	8	10	12
IKK	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	%	10	15	20	25	30
IKK	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	35	38	45	50	55
IKK	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	7	8	10	12	15
SK	Tersedianya penelitian dan pengembangan yang berkualitas						
IKK	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	600	620	635	640	650
IKK	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	5500	5600	5700	5800	5900
IKK	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	25	35	40	45	50
IKK	Jumlah prototipe industri	Jumlah	3	4	5	6	7
IKK	Jumlah produk inovasi	Jumlah	3	4	5	6	7
IKK	Jumlah paten yang dihilirkan/ dipakai di masyarakat	Jumlah	3	4	5	6	7
IKK	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	2	3	4	5	6
IKK	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Jumlah	47	35	40	45	50



SK	Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang berprestasi						
IKK	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	Jumlah	100	110	120	150	160
IKK	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/ kejuaran/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/ nasional/internasional	Jumlah	50	55	60	70	75
IKK	Persentase mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	%	15,00	20,00	25,00	30,00	35,00
IKK	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Jumlah	750	775	790	800	820
IKK	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	Jumlah	400	500	600	800	850
IKK	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Jumlah	200	220	225	230	250
IKK	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah	400	425	440	450	460
SK	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya						
IKK	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	%	90	92	95	97	98
IKK	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Jumlah	394 Milyar	395 Milyar	395 Milyar	396 Milyar	396 Milyar
IKK	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Jumlah	10 Milyar	11 Milyar	12 Milyar	12 Milyar	13 Milyar
IKK	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Jumlah	20 Milyar	20 Milyar	23 Milyar	24 Milyar	25 Milyar
SK	Meningkatnya Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran						
IKK	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	4	4	4	4	4
IKK	Tingkat serapan anggaran	%	90	92	95	97	98
SK	Modernisasi layanan Universitas Sriwijaya						
IKK	Situs/laman unit kerja yang up to date	%	20	23	25	25	28
IKK	Data teknis yang up to date	%	10	12	15	18	20
IKK	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	10	13	15	18	20
IKK	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	15	16	18	20	23



B. KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan dalam Renstra Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024, maka Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), serta penerimaan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Anggaran dari APBN yang diterima oleh Universitas Sriwijaya mempunyai dua fungsi yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Total anggaran tahun 2020-2024 yang dibutuhkan oleh Universitas Sriwijaya adalah sebesar Rp. 3.000.046.264.000,- dalam rangka untuk melaksanakan Program-Program dan kegiatan. Selain berasal dari sumber-sumber pendanaan sebagaimana telah diuraikan di atas, Universitas Sriwijaya secara bersama-sama segenap satuan kerja (satker) dalam lingkungan Universitas Sriwijaya, menjalin sinergi dengan berbagai pihak ketiga, baik pemerintah, swasta, alumni, maupun masyarakat pada umumnya dalam rangka memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek. Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 Berdasarkan Jenis Belanja ditampilkan pada Tabel 4.2 dan Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 Berdasarkan Sumber Dana ditampilkan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.4.** Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 Berdasarkan Jenis Belanja

JENIS BELANJA	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
BELANJA PEGAWAI	182.247.051.000	182.247.051.000	188.047.051.000	188.047.051.000	190.230.051.000	930.818.255.000
BELANJA BARANG	346.601.022.000	296.633.569.000	346.601.022.000	346.601.022.000	350.601.022.000	1.689.037.657.000
BELANJA MODAL	75.209.313.000	66.987.413.000	75.809.313.000	78.975.000.000	82.209.313.000	380.190.352.000
TOTAL	604.057.386.000	545.868.033.000	610.457.386.000	613.623.073.000	623.040.386.000	3.000.046.264.000

Tabel 4.5. Kerangka Pendanaan Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024 Berdasarkan Sumber Dana

SUMBER DANA	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
RUPIAH MURNI	201.721.051.000	201.721.051.000	207.521.051.000	207.521.051.000	209.704.051.000	1.028.188.255.000
BOPTN	54.858.257.000	54.858.257.000	55.458.257.000	55.458.257.000	57.458.257.000	279.091.285.000
PNBP BLU	347.478.078.000	289.288.725.000	347.478.078.000	350.643.765.000	355.878.078.000	1.692.766.724.000
TOTAL	604.057.386.000	545.868.033.000	610.457.386.000	613.623.073.000	623.040.386.000	3.000.046.264.000



BAB V

PENUTUP

RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020-2024





BAB V

PENUTUP

Universitas Sriwijaya merupakan Perguruan Tinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang berperan penting dalam bidang Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanahkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Rencana Strategis Bisnis BLU merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan dan tetap mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencana Bisnis BLU ini disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Renstra ini merupakan acuan bagi unit kerja untuk Menyusun rencana kerja tahun anggaran berikutnya dan tentunya penyusunan RKA-KL dan rencana anggaran biaya Universitas Sriwijaya.